

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



BMKG

Tahun MMXXIII | No. 01 | Januari 2023

BULETIN INFORMASI IKLIM JANUARI

**ANALISIS HUJAN DESEMBER 2022
PRAKIRAAN HUJAN FEBRUARI, MARET, APRIL 2023**

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

**JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM**

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
- Editor : Marlin Denata, S.Tr.
Tiar Maharani, M.Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Niken Wahyuni, S.Si.
Adyaksa Budi Raharja, S.ST.
Novi Fitrianti, S. Tr.
Damiana Fitria Kussatiti, S.Si.
Alexander Eggy Christian P., S. Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Januari 2023 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Desember 2022 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Februari hingga April 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Februari hingga April 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 77,4% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim hujan. Sampai dengan Desember ini, fenomena La Niña skala lemah masih bertahan, IOD konsisten pada fase netral dan suhu permukaan laut di sekitar Indonesia relatif lebih hangat. Kondisi ini diprediksi akan bertahan sampai dengan Maret 2023. Memasuki Januari dan Februari 2023 sebagian besar wilayah Indonesia akan mengalami puncak musim hujan, perlu diwaspadai peningkatan curah hujan selama periode puncak musim hujan. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin akan terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada puncak musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Januari 2023

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| I. RINGKASAN | 1 |
| II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN DESEMBER 2022 .2 | |
| A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Desember 2022..... | 2 |
| B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022 | 3 |
| C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2022 | 4 |
| D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2022 | 5 |
| III. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2023 | 6 |
| A. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari - April 2023..... | 6 |
| B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari - April 2023 | 7 |

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Desember 2022 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-0,90** mengindikasikan fenomena La Niña masih bertahan. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,23** menunjukkan kondisi IOD Netral. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Desember 2022 umumnya cenderung hangat dengan anomali SST antara -0,5 hingga +1,0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan Indonesia bagian utara ekuator.

Pada bulan Desember 2022, sejumlah 73,09% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 24,71% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 2,2% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 40,83% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 39,09% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 20,08% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN).

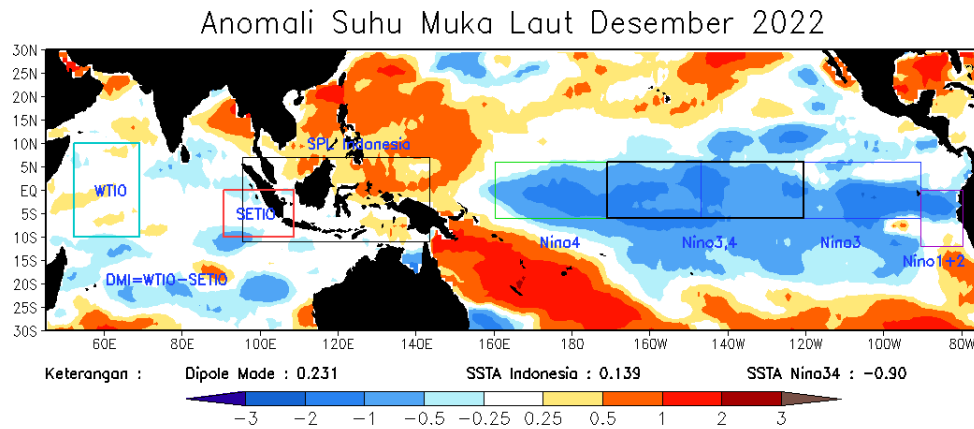
Selama bulan Desember 2022, sebanyak 2,2% dari 4.790 titik pengamatan mengalami hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem meliputi Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Maluku. Curah hujan ekstrem harian tertinggi terjadi di **Bpp. Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan** pada tanggal 24 Desember 2022 sebesar 397 mm/hari.

Hingga 31 Desember 2022, sebanyak 52% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Menengah. HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari) terpantau di 45% titik pengamatan, 5% wilayah mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari) dan ada 1 % wilayah yang mengalami HTH kategori Menengah (11-20 hari). HTH terpanjang terjadi di Suliki, Limapuluh Kota dan Kupitang, Sijunjung, Provinsi Sulawesi Barat selama **17 hari**.

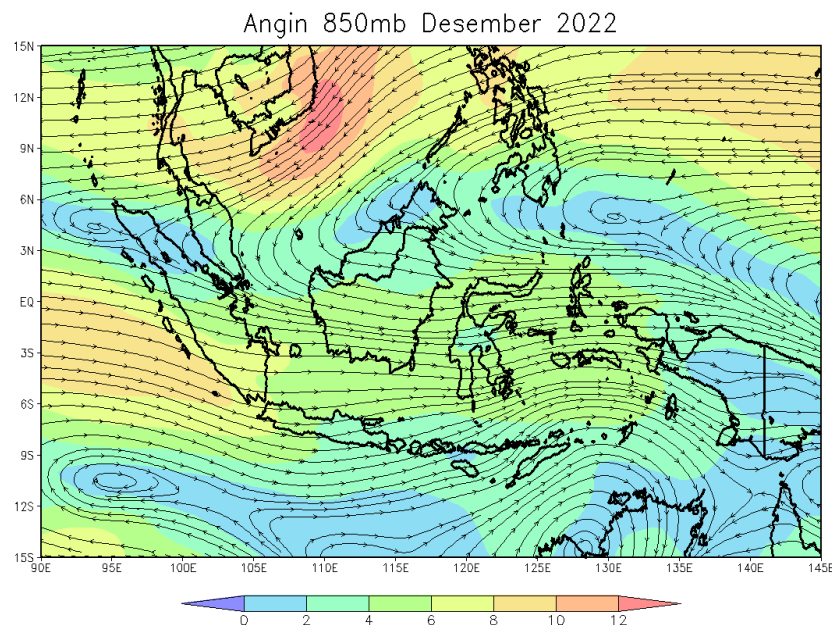
BMKG dan sebagian besar pusat informasi iklim dunia, memprediksi La Niña terus berlangsung sampai dengan Periode DJF 2023. Anomali SST Perairan Indonesia pada Januari hingga Februari 2023 secara umum didominasi oleh kondisi normal hingga hangat, yaitu berkisar antara -0,25 hingga +1,0 °C kemudian kondisi hangat tersebut semakin melemah hingga Juni 2023.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN DESEMBER 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Desember 2022

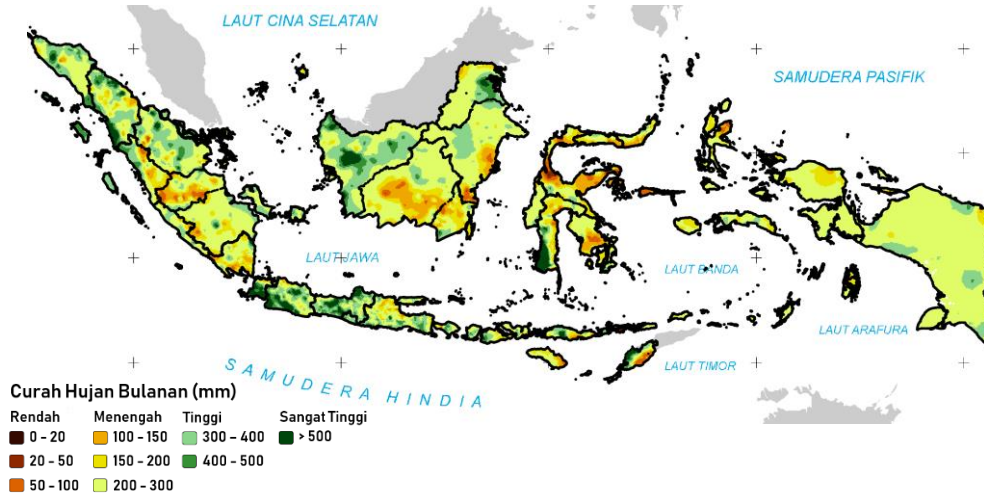


Anomali Suhu Muka Laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Desember 2022 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Netral**, dengan Indeks (**IOD**) yang bernilai **+0,23**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **La Niña Lemah** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-0,90**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih hangat, dengan anomali SST rata-rata sekitar **0,14 °C**. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah perairan Indonesia bagian utara ekuator.

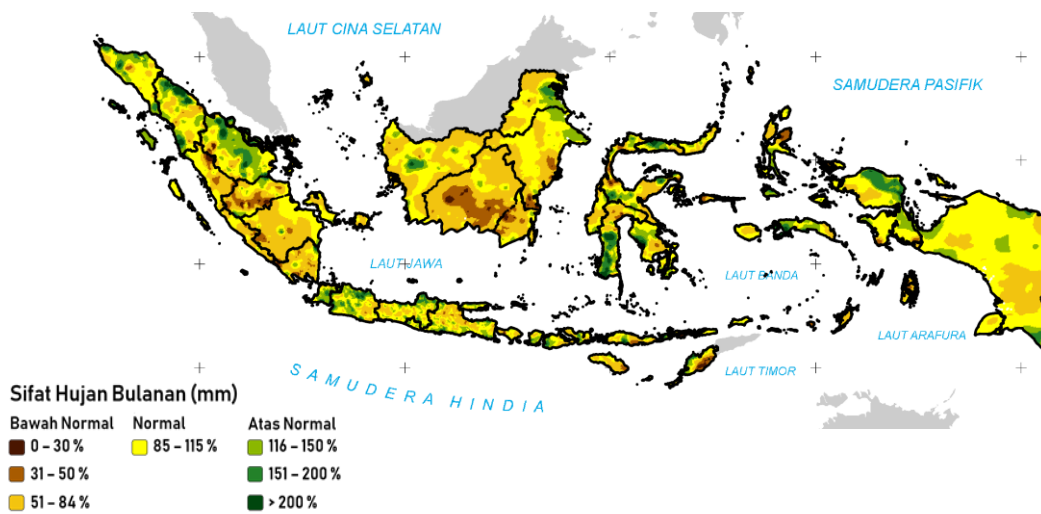


Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Desember 2022 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin Baratan** sebagai indikasi masih aktifnya monsun Asia. Pola siklonik terjadi di sekitar perairan barat Aceh. Belokan angin terjadi di sekitar pesisir timur Sumatera Utara dan perairan utara Kalimantan Barat.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022

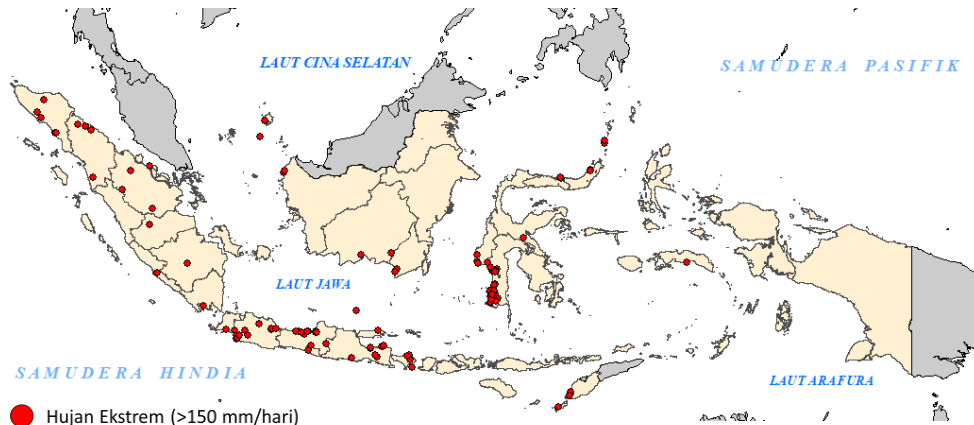


Pada bulan Desember 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 73,09%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 24,71% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 2,21% mengalami curah hujan kategori rendah.

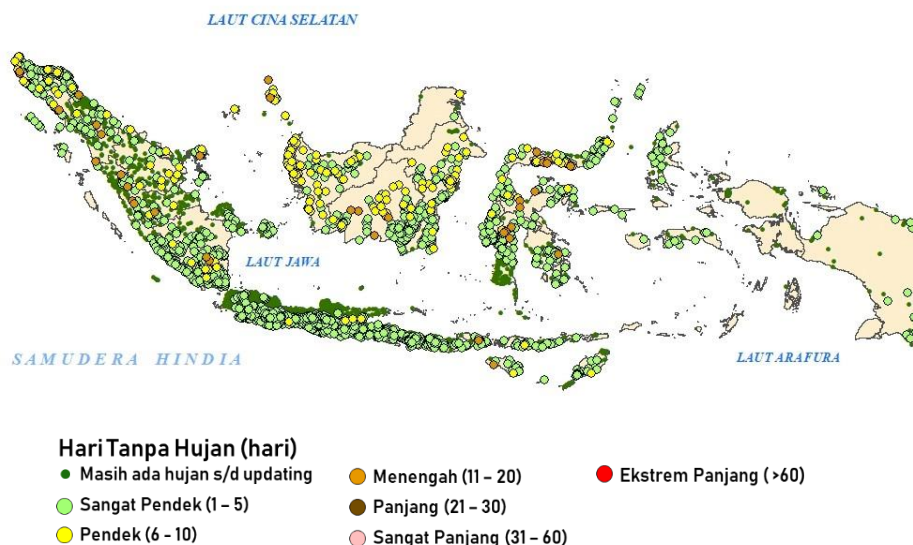


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Desember 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 20,08%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal atau N), yakni sejumlah 39,09% dan sisanya sejumlah 40,83% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2022

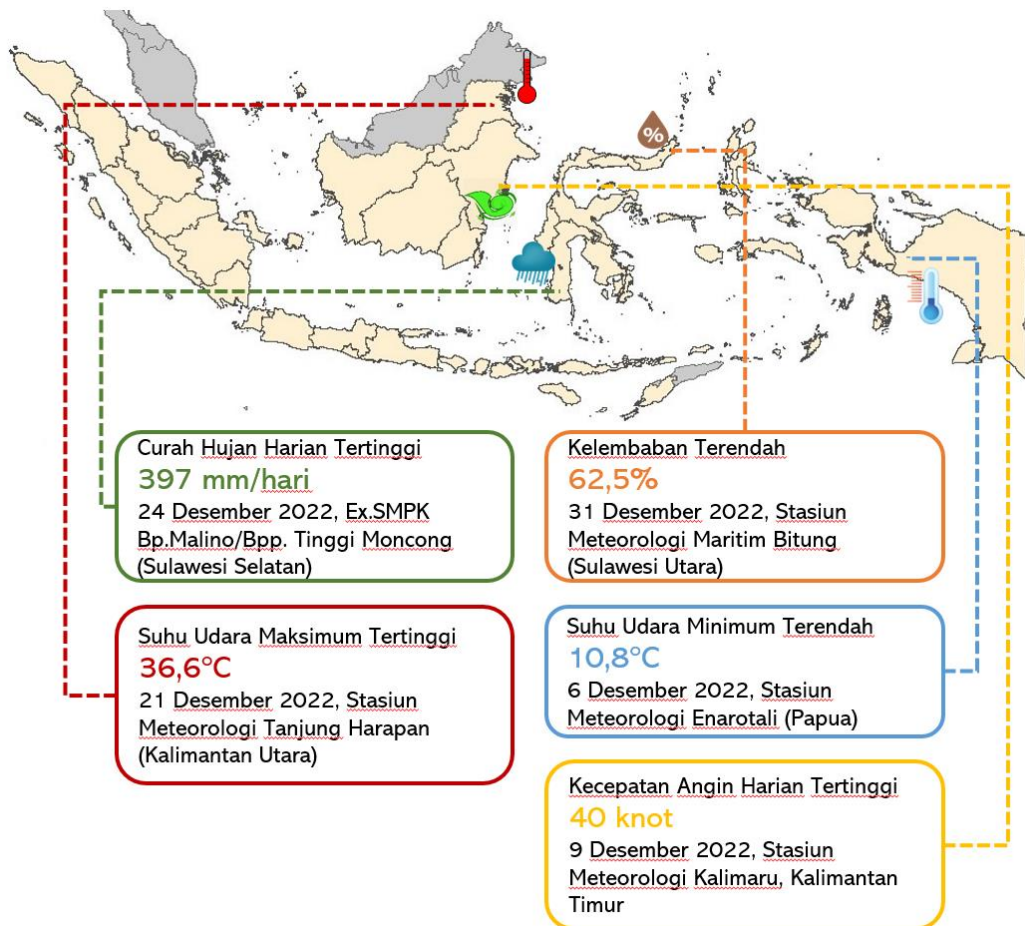


Selama bulan Desember 2022, sebanyak 2.2% dari 4790 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Maluku. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Ex. SMPK Bb. Malino/Bpp. Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan** pada tanggal 24 Desember 2022 sebesar 397 mm/hari.



Hingga 31 Desember 2022, sebanyak 52% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Menengah. HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari) terpantau di 45% titik pengamatan, 5% wilayah mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari) dan ada 1% wilayah yang mengalami HTH kategori Menengah (11-20 hari). HTH terpanjang terjadi di Suliki, Limapuluh Kota dan Kupitang, Sijunjung, Provinsi Sulawesi Barat selama **17 hari**.

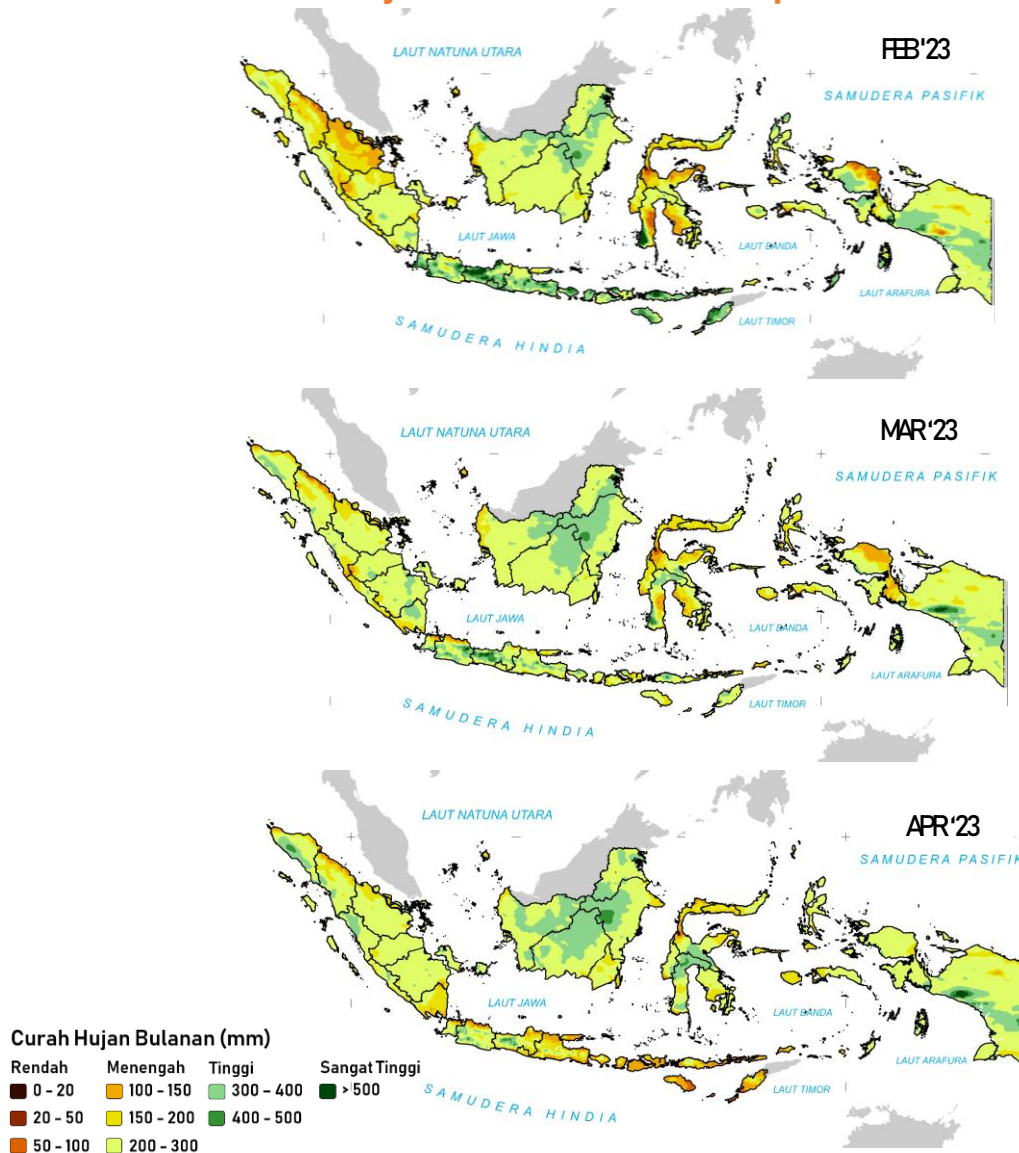
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2022



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Desember 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 397 mm/hari yang terjadi di pos hujan Bpp. Tinggi Moncong, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Desember 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36,6°C terjadi di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, Kalimantan Utara pada tanggal 21 Desember 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 10,8°C terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua pada tanggal 6 Desember 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 40 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Kalimaru, Kalimantan Timur pada tanggal 9 Desember 2022. Kelembapan terendah 62,5% tercatat di Stasiun Meteorologi Maritim Bitung, Sulawesi Utara terjadi pada tanggal 31 Desember 2022.

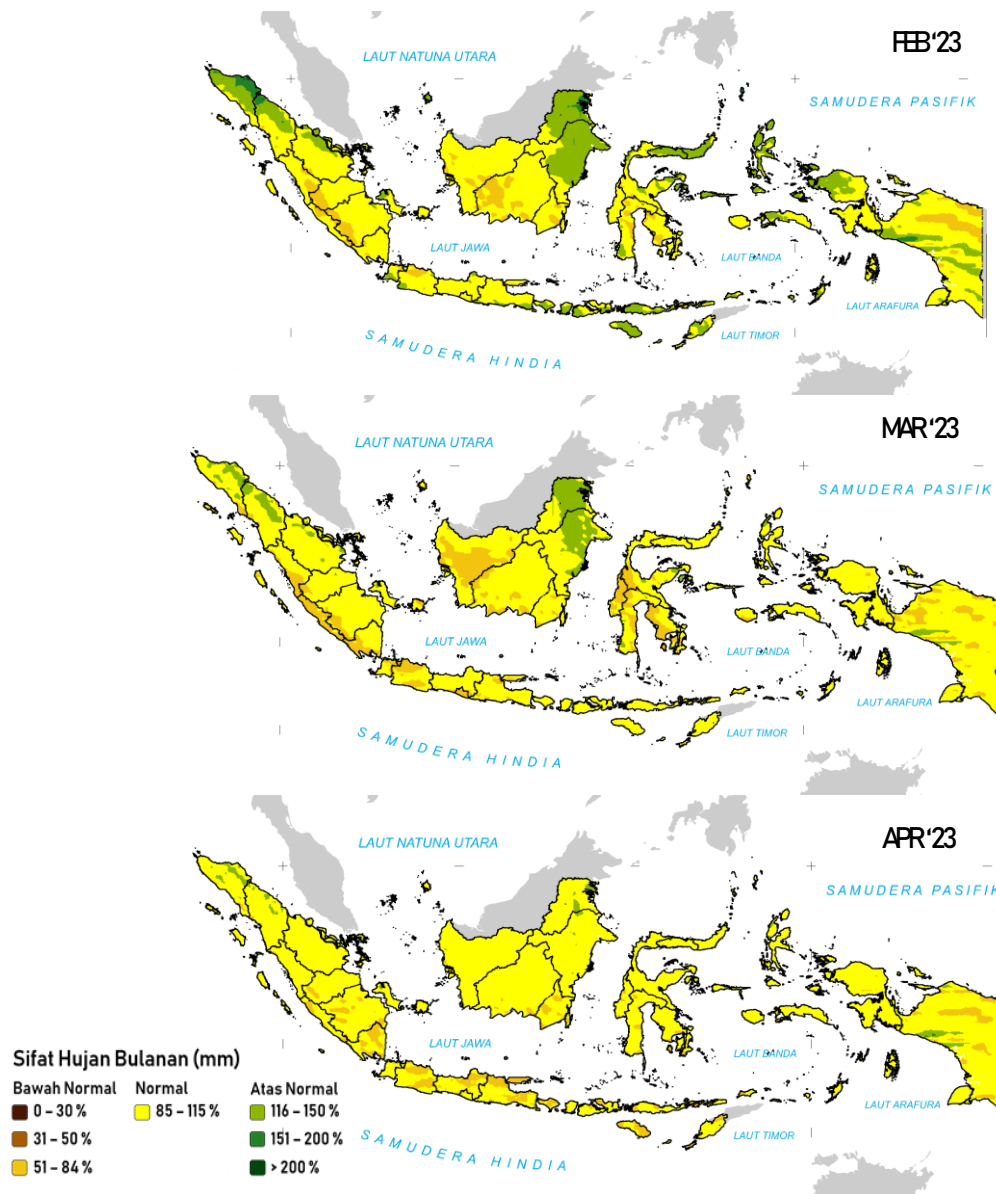
III. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2023

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari - April 2023



Pada bulan Februari hingga April 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Februari 2023, sejumlah 1,02% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 78,56% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 20,42% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Maret 2023, sejumlah 0,28% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 82,25% diperkirakan menengah dan 17,47% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan April 2023, sejumlah 1,18% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 78,97% diperkirakan menengah dan 19,84% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari - April 2023



Pada bulan Februari hingga April 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal (Normal hingga AN). Pada bulan Februari 2023, sejumlah 8,53% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 65,89% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 25,58% diperkirakan Atas Normal. Pada bulan Maret 2023, sejumlah 14,39% wilayah Indonesia diperkirakan Bawah Normal, 77,31% diperkirakan Normal dan 8,3% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan April 2023, sejumlah 8,93% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 89,17% diperkirakan Normal, dan 1,9% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA